

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji korelasi antara hasil belajar dengan kemampuan mencatat siswa dalam bentuk Catatan Konvensional didapat koefisien korelasi antara keduanya sebesar 0,315 dengan nilai signifikansi 0,018. Ini berarti hubungan di antara keduanya berada pada tingkat yang rendah, namun tetap signifikan dan berbanding lurus.

Uji korelasi antara hasil belajar dengan kemampuan mencatat siswa dalam bentuk *Mind Map* didapat koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan nilai signifikansi 0,009. Dengan demikian hubungan di antara keduanya berada pada tingkat rendah, namun signifikan dan berbanding lurus.

Uji korelasi antara hasil belajar dengan kemampuan mencatat siswa dalam bentuk Peta Konsep mendapatkan koefisien korelasi sebesar 0,422 dengan nilai signifikansi 0,001. Dengan ini berarti korelasinya berada pada tingkat sedang dan sama seperti korelasi hasil belajar dengan kemampuan mencatat yang lainnya yaitu korelasinya signifikan dan berbanding lurus.

Dengan demikian hipotesis penelitian diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan mencatat dengan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia

#### B. Saran

Ketika menjelaskan di kelas, sebaiknya guru dapat memberikan waktu kepada siswa untuk dapat mencatat apa yang disampaikan dengan cara berhenti sejenak ketika menjelaskan poin penting dalam suatu materi, mengulang kalimat – kalimat yang penting untuk diingat oleh siswa, memberi intonasi atau penekanan yang berbeda pada poin penting. Secara berkala guru juga dapat memeriksa buku catatan siswa dan mengomentari setiap buku catatan mereka dengan masukan

maupun pujian atau nilai. Dengan demikian siswa akan terbiasa membuat catatan ketika belajar.

Bagi pelajar, kegiatan mencatat tidak hanya semata – mata berisi materi yang harus dipelajari ketika menghadapi ulangan, namun buku catatan juga merupakan rekaman kegiatan pembelajaran yang pernah dialami sehingga itu dapat memudahkan otak untuk merekonstruksi materi yang mungkin terlupakan. Maka dari itu kegiatan mencatat penting untuk mendampingi belajar.

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengaruh kemampuan mencatat terhadap hasil belajar siswa atau jika ingin yang serupa sebaiknya pembiasaan membuat catatan kepada siswa dilakukan minimal sejak 2 bab sebelum bab yang akan diambil sebagai bab penelitian sehingga hasil yang didapat akan lebih optimal.